

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 3, Desember 2019

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan di Bidang Kesiswaan
Desmi Yanti

Pengelolaan Akreditasi Sekolah Menengah Atas oleh Badan Akreditasi Provinsi Bengkulu
Edi Efendi, Aliman

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Suasana Kerja Terhadap Kinerja Guru
Eka Saputra, Sudarwan Danim

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru
Irma Andesmiyanti, Osa Juarsa

Pengembangan Karir Guru
Lelyana Pasaribu

Kinerja Guru dalam Pembelajaran
Merthi Satya Perdana, Rohiat

Manajemen Kesiswaan
Mesi Santrianti

Rencana Pengembangan Sekolah
Mirzan, Zakaria

Pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas
Mulyati

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai
Neli Yurnalis

Adopsi Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah
Novi Fitriyanti, Rambat Nur Sasongko

Pembinaan Disiplin Siswa
Reffy Handriyani, Manap Somantri

Peran Tata Usaha dalam Administrasi Kurikulum
Sherlywaty

Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan
Shinta Armayani, Connie

Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Bidang Kurikulum
Yayu Marita

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 3, Desember 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan di Bidang Kesiswaan Desmi Yanti	230 - 242
Pengelolaan Akreditasi Sekolah Menengah Atas oleh Badan Akreditasi Provinsi Bengkulu Edi Efendi, Aliman	243 - 248
Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Suasana Kerja Terhadap Kinerja Guru Eka Saputra, Sudarwan Danim	249 - 259
Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Irma Andesmiyanti, Osa Juarsa	260 - 264
Pengembangan Karir Guru Lelyana Pasaribu	265 - 272
Kinerja Guru dalam Pembelajaran Merthi Satya Perdana, Rohiat	273 - 280
Manajemen Kesiswaan Mesi Santrianti	281 - 292
Rencana Pengembangan Sekolah Miran, Zakaria	293 - 306
Pengelolaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Mulyati	307 - 311
Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Neli Yurnalis	312 - 327
Adopsi Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Novi Fitriyanti, Rambat Nur Sasongko	328 - 341
Pembinaan Disiplin Siswa Reffy Handriyani, Manap Somantri	342 - 350
Peran Tata Usaha dalam Administrasi Kurikulum Sherlywaty	351 - 361
Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Shinta Armayani, Connie	362 - 371
Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Bidang Kurikulum Yayu Marita	372 - 382

PEMBINAAN DISIPLIN SISWA

Reffy Handriyani¹, Manap Somantri²

¹SMP Negeri 10 Bengkulu, ²Universitas Bengkulu
e-mail: handriyani_reffy@yahoo.co.oid

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembinaan disiplin siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Metode Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan menggunakan desain penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yang terdiri dari beberapa orang siswa kelas VII, siswa kelas VIII, siswa kelas IX, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Pembina osis, wali kelas, guru salah satu mata pelajaran, dan guru piket SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Objek penelitian berupa pembinaan disiplin siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, catatan di lapangan dan foto-foto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Pembinaan disiplin siswa Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, namun demikian masih terdapat beberapa siswa yang melanggar peraturan disiplin yang ada disekolah. Peraturan mengenai kedisiplinan disekolah meliputi. Peraturan dalam kegiatan belajar atau disiplin belajar, peraturan dalam bersikap, peraturan tentang kewajiban-kewajiban siswa, peraturan mengenai absensi siswa, serta larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan siswa selama berada dalam lingkungan sekolah

Kata Kunci: Pembinaan, Disiplin, Siswa.

Abstract: This research described students' discipline coaching in SMP Negeri 10 Bengkulu City. This research used case study by using qualitative research design. Subjects in this research were students of grade VII, grade VIII, grade IX, Headmaster, vice principal of students, students' organization coach, Homeroom teacher, subject teachers, and picket teacher. The result of research showed that generally students discipline coaching in SMPN 10 Bengkulu city was appropriate with the rules set by the school, but there still some students who break the rules of discipline in the school. The rule about school discipline consists of rules in learning activities or learning discipline, rules in attitude, rules in students obligations, rules in students presence, and students prohibitions in school environment.

Keywords: Coaching, Discipline, Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, yang selanjutnya akan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan (Kristiawan, 2016). Kemajuan pembangunan suatu bangsa tidak lagi mengandalkan kekayaan alam yang ada tetapi terletak pada

keunggulan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia menentukan mutu pendidikan yang didasarkan pada kondisi input dan output dari sumber daya manusia itu agar mampu menghadapi tantang perkembangan zaman.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan dan menumbuhkan minat, bakat dan kemampuan seseorang agar menjadi manusia yang unggul, manusia berilmu, beriman dan berakhlak (Kristiawan, 2015; Wulandari dan Kristiawan,

2017; Kristiawan dan Fitria, 2018; Kristiawan dkk, 2017; Sayer dkk, 2018; Kafarisa dan Kristiawan, 2018; Kristiawan dkk, 2019; Kristiawan dan Tobari, 2017; Renata dkk, 2017). Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang diamatkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tujuan pendidikan tersebut tercapai diperlukan dukungan serta kerja sama dari semua pihak yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan yang harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam proses pembelajaran.

Pembinaan disiplin merupakan salah satu upaya yang dapat mencegah perilaku negatif pada siswa. Siswa nantinya bisa diarahkan, dilatih, dan dididik menjadi seperti yang diharapkan, sehingga perilaku positif akan muncul pada siswa. Dengan adanya disiplin siswa terlatih dalam pembentukan pribadi yang baik, Karena pribadi yang baik dalam diri seseorang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur, pribadi yang akan membawa mereka ke masa depan yang baik.

Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan yang berlaku disekolah disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Menurut Wikipedia (1993: 115) bahwa disiplin sekolah “*refers to students complying with a code of behavior often known as the school rules*”. Yang dimaksud dengan aturan sekolah (*school rule*) tersebut, seperti aturan tentang standar berpakaian (*standards of clothing*), ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika

belajar/kerja. Pengertian disiplin sekolah kadangkala diterapkan pula untuk memberikan hukuman (sanksi) sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan, meski kadangkala menjadi kontroversi dalam menerapkan metode pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik (*physical maltreatment*) dan kesalahan perlakuan psikologis (*psychological maltreatment*), sebagaimana diungkapkan oleh Irwin A. Hyman dan Pamela A. Snock dalam bukunya “*Dangerous School*” (1999:135).

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan mengenai pelanggaran yang dilakukan siswa siswa. Pelanggaran yang terjadi dikalangan siswa pada akhir-akhir ini sudah sangat mengkhawatirkan, seperti: keterlibatan dalam narkoba dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan sekolah, pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan, dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi. Pelanggaran adalah perilaku yang menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat. Dengan pembinaan disiplin siswa disekolah diharapkan dapat membantu mereka mengatasi dan mencegah timbulnya pelanggaran yang dilakukan siswa dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar.

Pada penelitian ini rumusan masalah yang dapat diajukan adalah “Bagaimanakah Pembinaan Disiplin Siswa Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu”? dengan rumusan masalah khususnya adalah sebagai berikut: (1) Peraturan disiplin apa saja yang ada di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yang berhubungan dengan disiplin siswa?, (2) Bagaimanakah kondisi nyata disiplin siswa yang ada di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu?, (3) Kasus atau

masalah pelanggaran disiplin apa saja yang ada di SMPN Negeri 10 Kota Bengkulu?, (4) Bagaimana solusi atau upaya sekolah dalam pembinaan disiplin siswa di SMP negeri 10 Kota Bengkulu?

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan tentang pembinaan disiplin siswa di SMP Negeri 10 Kota. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini (1) Mendeskripsikan peraturan disiplin yang ada di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa, (2) Mendeskripsikan kondisi nyata disiplin siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu, (3) Mendeskripsikan kasus atau masalah pelanggaran disiplin yang ada di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu, (4) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan sekolah dalam pembinaan disiplin siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.

Manfaat yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis (1) Manfaat secara teoritis, secara teoritis penelitian yang dilakukan ini memberikan manfaat dalam rangka pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama mengenai pembinaan disiplin siswa. (2) Bagi siswa, bahwa dengan adanya sikap disiplin yang tinggi pada siswa dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar, agar dapat mencapai prestasi yang di cita-citakan. (2) Bagi guru atau pendidik, dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, selain itu dengan melakukan pembinaan disiplin kepada siswa dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi siswa. (3) Bagi sekolah, dengan adanya pembinaan disiplin yang baik maka proses kegiatan belajar mengajar akan menjadi kondusif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk

mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Depdikbud, 1982/1983:11). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu dari tanggal 20 Februari sampai dengan tanggal 30 Maret 2017. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yang terdiri dari beberapa orang siswa kelas VII, beberapa orang siswa Kelas VIII dan beberapa orang siswa kelas IX, selain itu juga kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, beberapa orang guru mata pelajaran, Pembina osis dan guru pkt.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Yatim Riyanto (2010: 96) Observasi merupakan "metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung". Dalam penelitian ini bentuk observasi yang peneliti gunakan adalah observasi langsung. Teknik wawancara, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau reponden (Yatim Riyanto, 2010: 82). Dokumentasi, Menurut Lexy J. Maleong (1989) menyatakan dokumentasi itu dapat dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, sedangkan dokumen resmi berisikan catatan-catatan yang bersifat formal. Dalam hal penelitian dokumentasi diperlukan untuk

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis, dokumen yang berupa file-file, gambar, foto maupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan peran dan partisipasi semua pihak yang terlibat dalam penelitian guna mengetahui pembinaan disiplin siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Kesimpulan atau Verifikasi Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peraturan dibuat untuk menciptakan ketentraman, keharmonisan dalam masyarakat atau sekolah. Peraturan sekolah merupakan persetujuan bersama oleh warga sekolah dalam menegakan disiplin dan tingkah laku manusia yang berada di dalamnya, adapun tujuan di buatnya peraturan disiplin di sekolah adalah untuk mengawasi tingkah laku warga sekolah supaya proses pembentukan jati diri dan pendidikan berjalan lancar tanpa adanya gangguan. Kedisiplinan pada siswa merupakan aspek utama dan esensial pada pendidikan dalam keluarga yang diemban oleh orang tua, karena mereka bertanggung jawab yang pertama dalam meletakkan dasar-dasarnya pada anak. Berarti, nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Kedisiplinan siswa jelas akan mempengaruhi perilaku lainnya di lingkungan manapun baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu berdasarkan penelitian penulis bahwa peraturan disiplin siswa yang berlaku di sana meliputi disiplin dalam belajar, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam berpakaian, disiplin mengenai absensi siswa, kewajiban serta larangan-larangan siswa.

Peraturan disiplin yang ada di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yang berhubungan dengan disiplin siswa yaitu disiplin dalam belajar. Ada pun disiplin dalam belajar yaitu: Pada hari senin, jum'at dan sabtu pukul 07.00

WIB sudah berada disekolah dan pukul 07.15 WIB sudah mulai kegiatan, Selasa, Rabu, dan Kamis 07.30 WIB sudah didalam kelas, Berdoa setiap memulai pelajaran (jam pertama) dan setelah pelajaran berakhir (jam pelajaran terakhir) sesuai dengan agamanya masing-masing, Siswa yang tidak hadir, ketua kelas wajib melaporkan kepada guru piket dan wali kelasnya, Tetap diruang kelas pada saat pergatian jam, kecuali waktu mempersiapkan pelajaran praktek, olahraga atau praktikum dilaboratorium.

Disiplin dalam bersikap meliputi bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, bertingkah laku dan bersikap sopan terhadap guru, orang tua, orang-orang yang lebih tua, serta rukun dan akrab sesama teman, Jujur, toleransi, penuh pengendalian diri dan tenggang rasa, sportif berdisiplin dan bertanggung jawab, cinta ilmu, gemar belajar dan menggali ilmu pengetahuan dengan penuh kesungguhan serta menjunjung tinggi dan memelihara nama baik diri sendiri, sekolah maupun keluarga dimana saja berada.

Kewajiban-kewajiban siswa. Kewajiban siswa SMP Negeri 10 Kota Bengkulu meliputi: Mengikuti kegiatan imtaq sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, Mengikuti upacara bendera yang diadakan setiap hari senin dan atau hari-hari lain yang ditetapkan disekolah, Memelihara dan menjaga pohon, kebersihan dan keindahan pekarangan dan ruang kelas dengan baik, didalam maupun diluar jam pelajaran, Memiliki tanda pengenal (kartu Osis), Memiliki kartu anggota perpustakaan, Masuk ruang kelas masing-masing setelah bel tanda masuk (mulai belajar) dibunyikan pukul 07.30, Mengikuti semua mata pelajaran setiap hari sekolah, Bertanggung jawab memelihara dan menjaga sarana dan prasarana sekolah, Mengikuti senam bersama pada hari Sabtu, Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah dan wajib memilih satu ekstrakurikuler dan tidak boleh pindah dipertengahan tahun. Bila mempunyai

bakat/potensi ekstra lain, maka siswa boleh mengikuti satu ekstra pilihan (setiap siswa maksimal 2 ekstrakurikuler), Membantu kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha dalam rangka ketahanan sekolah, serta menjaga keamanan, ketertiban dan kekeluargaan disekolah, Merawat sarana dan prasarana yang dipinjam dari sekolah dengan baik dan mengembalikan lengkap sewaktu meminjam dan tepat waktu.

Peraturan dalam piket kelas dan diluar kelas. Adapun peraturan dalam piket kelas dan piket diluar kelas meliputi: (1) Menyediakan alat pelajaran yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar dan bertanggung jawab atas keselamatan dan keutuhan alat-alat tersebut, (2) Memelihara kebersihan, ketertiban, keamanan dan kerapian kelas, halaman depan dan belakang kelas, menyiram bunga dan tanaman di halaman kelas, (3) Membuka jendela kelas menjelang pelajaran dimulai dan menutupnya kembali setelah sekolah usai, (4) Menjadwal siswa yang piket kelas (jaga kelas) saat upacara dan olahraga, untuk menghindari pencurian-pencurian, masing-masing maksimal dua orang siswa, (5) Melaporkan kepada guru piket bila ada jam kosong dan bila ada kegiatan-kegiatan yang mencurigakan dan mengarah ke perkelahian.

Peraturan mengenai kehadiran siswa/absensi siswa. Di SMP Negeri 10 Peraturan mengenai absensi siswa meliputi Siswa yang akan meninggalkan kelas pada jam pelajaran karena satu hal, maka harus izin kepada guru piket, Siswa yang tidak hadir 3 (tiga) hari berturut-turut karena sakit harus dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter, Siswa yang tidak hadir karena kepentingan lain atau sakit, kurang dari 3 (tiga) hari harus dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Orang Tua atau Wali siswa, Siswa tidak hadir tanpa keterangan 3 (tiga) hari berturut-turut akan di berikan sanksi dan panggilan orang tua siswa, Absen dua minggu berturut-turut tanpa Keterangan akan dikeluarkan, Siswa yang akan pergi/keluar halaman sekolah

karena ada keperluan mendesak harus meminta izin pada guru piket, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, atau wakil kepala sekolah bidang lainnya.

Larangan-larangan siswa. Selain kewajiban yang harus dipenuhi oleh para siswa disekolah, juga ada larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh siswa yang meliputi Keluar halaman sekolah pada saat istirahat maupun selama jam pelajaran berlangsung, Membawa atau memiliki senjata tajam atau senjata api di dalam maupun di luar lingkungan sekolah Membawa barang-barang atau peralatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran disekolah, seperti kartu gambar, majalah, VCD, kaset, kartu domino, HP, kamera, catur, merokok, korek api, petasan dan lain-lain, Mencoret-coret meja, kursi, tembok dan sarana lain yang ada di sekolah, Membuang sampah sembarangan seperti di bawah laci meja, saluran air, WC, halaman dan lain-lain.

Kondisi nyata disiplin di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yaitu pelanggaran terhadap peraturan disiplin ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti lingkungan keluarga yang kurang harmonis, sarana transportasi yang kurang memadai untuk menuju ke SMP Negeri 10 Kota serta lingkungan sekitar. Dari data yang penulis dapatkan bahwa kondisi nyata disiplin SMP Negeri 10 Kota Bengkulu adanya ketidakdisiplinan siswa dalam belajar yang meliputi siswa sering keluar masuk pada jam pelajaran, siswa mencontek pada saat ulangan, siswa membolos pada saat jam pelajaran tertentu, siswa ribut atau berbicara pada teman disaat guru sedang menerangkan pelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah yang di berikan guru.

Kondisi nyata siswa SMP negeri 10 Kota Bengkulu dalam bersikap Kurang nya disiplin dalam bersikap yang meliputi siswa sering berkata tidak sopan kepada guru dan temannya, siswa suka berkelahi, siswa yang sering memeras temannya, siswa bersikap

jahil kepada temannya, tidak jujur, emosional, mencoret-coret dinding kelas.

Ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan Kewajiban siswa tidak terlaksanakan misalkan tidak mengikuti kegiatan imtaq sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, terlambat atau tidak mengikuti upacara bendera yang diadakan setiap hari senin, tidak mengikuti senam bersama pada hari Sabtu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, tidak memakai pakaian seragam yang telah ditetapkan sekolah, tidak mengembalikan buku perpustakaan tepat pada waktunya.

Masalah piket kelas dan luar kelas meliputi tidak melaksanakan piket mingguan sesuai jadwal dikelasnya masing-masing, terlambat atau tidak melaksanakan piket umum sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh Tim 7K, membuang sampah sembarangan, tidak memelihara kebersihan, ketertiban, keamanan dan kerapian kelas, halaman depan dan belakang kelas, menyiram bunga atau tanaman di halaman kelas.

Absensi siswa atau ketidak hadiran siswa. Ketidakhadiran siswa meliputi siswa tidak hadir selama 3 hari berturut-turut tanpa keterangan, siswa membolos, siswa keluar tanpa izin dari guru piket ataupun wali kelas. Larangan yang masih dilanggar meliputi siswa membawa barang-barang atau peralatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran disekolah, seperti kartu gambar, majalah, kartu domino, HP kamera, merokok, korek api. Siswa berpakaian robek, siswa berambut gondrong dan dicat pirang, siswa membawa senjata tajam, membawa motor, dan lainnya.

Ada beberapa kasus pelanggaran yang terjadi di SMP Negeri 10 Kota Bnegkulu, kasus pelanggaran tersebut seperti (1) kasus pelanggaran dalam kegiatan belajar yang meliputi: siswa keluar masuk pada saat jam pelajaran, bolos pada jam pelajaran, siswa yamh terlambat datang, pergi ke kantin pada saat pelajaran

berlangsung, ribut didalam kelas dan menjahili teman. (2) Kasus pelanggaran dalam bersikap yang meliputi membantah guru, mengeluarkan kata-kata tidak senonoh sesama siswa, orang yang lebih tua dilingkungan sekolah, berpakaian yang tidak seragam, baju yang kekecilan, menyembunyikan sepatu dan peralatan belajar teman, mencontek pada saat ujian. (3) pelanggaran terhadap kewajiban siswa yang meliputi datang terlambat kesekolah, tidak mengikuti kegiatan eksrakurikuler dan lain sebagainya. (4) pelanggaran terhadap piket kelas dan piket diluar kelas yang meliputi membuang sampah sembarangan, merobek-robek kertas dalam kelas dan bila memakan jajanan didalam kelas pada saat istirahat sampahnya dibuang didalam laci meja, sering terlambat datang sehingga tidak melaksanakan piket umum. (5) kasus pelanggaran terhadap absensi siswa meliputi tidak masuk tanpa keterangan, diskorsing satu hari selama 2 jam pelajaran, Setiap membolos saat KBM berlangsung dalam lingkungan sekolah, skorsing satu hari selama 2 jam pelajaran. (6) kasus pelanggaran terhadap larangan siswa meliputi membawa hp, merokok, merusak sarana sekolah, siswa laki-laki berambut panjang.

Pelanggaran tersebut menurut R.Fitria Rachmawati dalam jurnal yang berjudul sistem pengambilan keputusan terhadap ketidakdisiplinan siswa SMP (2011:3). Pelanggaran disiplin dapat terjadi karena hal-hal sebagai berikut: (1) Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik dan mantap, (2) Perencanaan yang baik, tetapi implementasinya kurang baik dan kurang dimonitor oleh kepala sekolah, (3) Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen, (4) Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemantapan disiplin sekolah, (5) Kurang kerjasama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah, (6) Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dan menangani disiplin sekolah, secara khusus siswa yang bermasalah, (7) Siswa di sekolah tersebut banyak yang berasal dari siswa

bermasalah dalam disiplin diri. Mereka ini cenderung melanggar dan mengabaikan tata tertib sekolah.

Upaya pihak sekolah dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Menurut Diana Septi Purnama (2006: 104) dalam jurnal upaya guru dalam mengembangkan disiplin siswa. Dalam proses pendidikan, pengembangan disiplin diartikan sebagai upaya untuk (1) Membantu mengembangkan pribadisiswa yang sadar norma, (2) Membantu anak agar menyadari jati dirinya (self identity) dan memiliki tanggung jawab (responsibility), (3) Membantu anak dalam mengembangkan kata hatinya (conscience).

Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu ada beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk melakukan pembinaan kedisiplinan kepada siswa, antara lain; (1) melalui sosialisasi mengenai peraturan yang ada di sekolah, (2) memberi keteladanan kepada siswa, (3) melalui pembiasaan, (4) melalui kegiatan ekstrakurikuler, dengan mengikuti kegiatan eksul siswa akan terlatih untuk disiplin, (5) memberi penghargaan atau hadiah dan (6) hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar/serta jika masih tidak bisa dibina oleh pihak sekolah maka akan dikembalikan kepada orang tua siswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum pembinaan disiplin siswa Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, namun demikian masih terdapat beberapa siswa yang melanggar peraturan disiplin yang ada di sekolah. Secara khusus terhadap permasalahan di atas dapat ditarik kesimpulan peraturan yang ada di sekolah yang berhubungan dengan disiplin siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu meliputi peraturan atau disiplin dalam kegiatan belajar yang dikenal dengan disiplin belajar, peraturan dalam bersikap (disiplin dalam bersikap),

peraturan tentang kewajiban-kewajiban siswa, peraturan mengenai absensi siswa, serta peraturan tentang larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan siswa selama berada dalam lingkungan sekolah.

Kondisi nyata disiplin siswa SMP Negeri 10 Kota Bengkulu masih ada sebagian siswa yang melanggar peraturan disiplin sekolah Mengenai Kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu masih kurang. Adapun ketidak disiplin siswa meliputi (1) dalam kegiatan belajar seperti siswa sering keluar masuk pada jam pelajaran, siswa mencontek pada saat ulangan, siswa membolos pada saat jam pelajaran tertentu, siswa ribut. (2) Dalam bersikap Kurang nya disiplin dalam bersikap yang meliputi siswa sering berkata tidak sopan kepada guru dan temannya, siswa suka berkelahi, siswa yang sering memeras temannya, siswa bersikap jahil kepada temannya, tidak jujur, emosional, mencoret-coret dinding kelas. (3) Ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan Kewajiban siswa misalkan tidak mengikuti kegiatan imtaq sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, terlambat atau tidak mengikuti upacara bendera yang diadakan setiap hari senin, tidak mengikuti senam bersama pada hari Sabtu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, tidak memakai pakaian seragam yang telah ditetapkan sekolah, tidak mengembalikan buku perpustakaan tepat pada waktunya. (4) Masalah piket kelas dan luar kelas meliputi tidak melaksanakan piket mingguan sesuai jadwal dikelasnya masing-masing, terlambat atau tidak melaksanakan piket umum sesuai dengan jadwal yang dibuat. (5) Ketidakhadiran siswa meliputi siswa tidak hadir selama 3 hari berturut-turut tanpa keterangan, siswa membolos, siswa keluar tanpa izin dari guru piket ataupun wali kelas. (6) Larangan-larangan yang tidak dipatuhi siswa meliputi siswa membawa barang-barang atau peralatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran di sekolah,

seperti kartu gambar, majalah, kartu domino, HP kamera, merokok, korek api. Siswa berpakaian robek, siswa berambut gondrong dan dicat pirang, siswa membawa senjata tajam, membawa motor, dan lainnya.

Kasus Pelanggaran yang ada di SMP negeri 10 Kota Bengkulu meliputi tiga hal yaitu pelanggaran ringan, sedang dan pelanggaran berat. Adapun jenis pelanggaran tersebut antara lain seperti (1) kasus pelanggaran dalam kegiatan belajar yang meliputi: siswa keluar masuk pada saat jam pelajaran, bolos pada jam pelajaran, siswa yang terlambat datang, pergi ke kantin pada saat pelajaran berlangsung, ribut didalam kelas dan menjahili teman. (2) Kasus pelanggaran dalam bersikap yang meliputi membantah guru, mengeluarkan kata-kata tidak senonoh sesama siswa, orang yang lebih tua dilingkungan sekolah, berpakaian yang tidak seragam, baju yang kekecilan, menyembunyikan sepatu dan peralatan belajar teman, mencontek pada saat ujian. (3) pelanggaran terhadap kewajiban siswa yang meliputi datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya. (4) pelanggaran terhadap piket kelas dan piket diluar kelas yang meliputi membuang sampah sembarangan, merobek-robek kertas dalam kelas dan bila memakan jajanan didalam kelas pada saat istirahat sampahnya dibuang didalam laci meja, sering terlambat datang sehingga tidak melaksanakan piket umum. (5) kasus pelanggaran terhadap absensi siswa meliputi tidak masuk tanpa keterangan, diskorsing satu hari selama 2 jam pelajaran, Setiap membolos saat KBM berlangsung dalam lingkungan sekolah, skorsing satu hari selama 2 jam pelajaran. (6) kasus pelanggaran terhadap larangan siswa meliputi membawa hp, merokok, merusak sarana sekolah, siswa laki-laki berambut panjang.

Beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk melakukan pembinaan kedisiplinan kepada siswa, antara lain; (1)

melalui sosialisasi mengenai peraturan yang ada disekolah, (2) memberi keteladanan kepada siswa, (3) melalui pembiasaan, (4) melalui kegiatan ekstrakurikuler, dengan mengikuti kegiatan eksul siswa akan terlatih untuk disiplin, (5) memberi penghargaan atau hadiah dan (6) hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar serta jika masih tidak bisa dibina oleh pihak sekolah maka akan dikembalikan kepada orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S. P. (2006) Upaya Guru dalam Pengembangan.
http://eprints.uny.ac.id/4820/1/UPAY_A_GURU_DALAM_PENGEMBANGAN.pdf
- Kafarisa, R. F., & Kristiawan, M. (2018). Kelas Komunitas Menunjang Terciptanya Karakter Komunikatif Peserta Didik Homeschooling Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1).
- Khalsa, S. S. (2008). *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri*. Jakarta: PT. Indeks
- Kristiawan, M. (2015). A Model of Educational Character in High School Al-Istiqamah Simpang Empat, West Pasaman, West Sumatera. *Research Journal of Education*, 1(2), 15-20.
- Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18(1), 13-25.
- Kristiawan, M., Ahmad, S., Tobari, T., & Suhono, S. (2017). Desain Pembelajaran SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Berbasis Karakter Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 403-432.
- Kristiawan, M., & Fitria, H. (2018). Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Allah Dan Mahluknya Pada Anak Usia

- 5-6 Tahun. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 6(2).
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2).
- Kristiawan, M., & Tobari. (2017). The Characteristics of the Full Day School Based Elementary School. *Transylvanian Review*, 1(1).
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rachmawati, R. F. (2011). Pengambilan Keputusan. <http://blog.ub.ac.id/rifkiagungp/files/2012/12/artikel-pengambilan-keputusan.2.pdf>.
- Renata, R., Kristiawan, M., & Pratami, F. A. R. (2017, December). Perbincangan Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Rintyastini, Y., & Charlotte, S. Y. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMP untuk Kelas VIII*. Jakarta: PT. esis.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sayer, I. M., Kristiawan, M., & Agustina, M. (2018). Fairy Tale as a Medium for Children's Character Cooperation Building. *Al-Ta lim Journal*, 25(2), 108-116.
- Susanto, A. (2016). *Konsep, strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2).
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Penerbit Yrama Widya